

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini, penulis akan menyimpulkan secara keseluruhan tulisan dari bab satu sampai bab empat. Pada akhir bab ini, penulis juga menyampaikan usul dan saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja agar tindakan menyimpang ini dapat diatasi.

5.1 Kesimpulan

Pendidikan merupakan hal dasar dan utama yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia. Persoalan degradasi pendidikan dan kemerosotan karakter bangsa kini menjadi sebuah momok yang semakin mengkhawatirkan banyak pihak, baik sekolah, keluarga maupun masyarakat. Salah satu contoh adanya degradasi pendidikan dan merosotnya karakter bangsa adalah penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang notabene membutuhkan pendidikan dari segenap elemen atau agen pendidikan. Agen-agen pendidikan itu ialah keluarga, sekolah, masyarakat, dan media masa. Perkembangan remaja menentukan masa depan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari proses pendidikan yang ada dan sumber daya manusia yang dihasilkan. Namun, dewasa ini banyak kalangan remaja yang menyalahi aturan-aturan pendidikan dan kemasyarakatan dengan cara menyalahgunakan narkoba. Adapun dampak-dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba ialah perasaan gembira yang berlebihan atau euforia, timbulnya perilaku yang agresif (cenderung melakukan tindakan kekerasan seperti tawuran antar pelajar), suasana hati yang terganggu (depresi), dan hilang ingatan.

Narkoba sebenarnya memiliki dampak-dampak yang positif jika digunakan sesuai prosedur atau porsi kegunaannya, misalnya digunakan dalam dunia medis sebagai obat bius yang digunakan untuk pembedahan guna menghilangkan rasa

sakit. Jika disalahgunakan dengan maksud dan tujuan tertentu, maka narkoba akan memiliki dampak-dampak negatif bagi penggunanya. Penggunaan narkoba di luar indikasi atau petunjuk dari dokter disebut penyalahgunaan narkoba. Faktor internal adalah faktor yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri seperti lemahnya kepribadian dan adanya rasa ingin tahu yang tinggi untuk mencoba hal-hal yang dianggapnya baru. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri remaja yang menyebabkan remaja terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Faktor-faktor eksternal antara lain faktor lingkungan keluarga yang tidak harmonis, faktor lingkungan sekolah, faktor pergaulan bebas dikalangan teman sebaya atau kelompok bermainnya, faktor lingkungan masyarakat atau sesamanya secara luas, dan faktor kehadiran media sosial.

Problematika di dalam kehidupan keluarga antara lain: pertengkaran antara orang tua, perceraian, kurang efektifnya komunikasi antara orang tua dan anak serta kekejaman atau penekanan yang dilakukan oleh orang tua. Sedangkan faktor lingkungan sekolah adalah lingkungan sekolah yang terlampaui besar, terlalu dekat dengan tempat hiburan serta kurangnya memberi perhatian atau kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pengaruh yang ditimbulkan dari kehadiran media sosial bagi remaja ialah remaja yang tergerak untuk membuka situs jejaring sosial yang membuat mereka menjadi kurang empati terhadap sesama di sekitarnya (anti sosial) dan mudah mengakses situs-situs pornografi dan mengenal narkoba. Adapun jenis-jenis narkoba yang sering disalahgunakan di Indonesia adalah ganja, sabu-sabu, ekstasi, heroin, kokain dan morfin.

Mengingat narkoba merupakan jenis obat yang memiliki efek yang sangat berbahaya bagi kehidupan dan perkembangan remaja maka, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta segenap elemen masyarakat gencar mengkampanyekan suatu program pendidikan baru yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter hadir di tengah masyarakat sebagai jawaban atas semua tindakan menyimpang, yang melanggar ketentuan dan aturan-aturan publik. Jika

selama ini, ukuran pendidikan seseorang hanya dilihat dari penilaian kognitif dan intelektual semata dari peserta didik seperti nilai ujian atau nilai raport maka pendidikan karakter hadir dengan perspektif baru. Pendidikan karakter tidak hanya menekankan penilaian intelektual seorang individu terpelajar, namun lebih khusus menitikberatkan pada pola perkembangan watak, sifat atau afeksi seorang individu. Pendidikan karakter memiliki implikasi yang jelas dan terarah berdasarkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cerdas yang dimaksudkan disini ialah keseimbangan antara kecerdasan sifat, perilaku, dan watak dengan kecerdasan intelektual.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sudah memasuki tahap yang kritis dan kronis. Keterlibatan dari semua pihak adalah solusi yang tepat untuk dapat menanggapi dan mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tersebut. Banyak cara sudah digunakan atau ditempuh untuk mencegah penyebaran dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja terutama oleh aparat penegak hukum. Namun, peran serta dan tanggung jawab dari agen-agen pendidikan karakter seperti keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan suatu hal yang urgen dan penting dalam mencegah masalah ini. Oleh karena itu, perlu ditanamkan pendidikan karakter pada remaja yang kelak akan menjadi generasi pemimpin bangsa dan mereka diharapkan memiliki karakter yang baik, berdedikasi tinggi, bertanggung jawab dan jujur.

5.2 Usul dan Saran

Setelah memberikan kesimpulan, penulis juga memaparkan beberapa usul dan saran yang kiranya dapat membantu memberikan solusi bagi pihak-pihak yang terkait dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

5.2.1 Bagi Masyarakat Umum

Pandangan masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba terutama di kalangan remaja menjadi suatu stigma yang sulit diubah. Masyarakat kerap kali memberikan “cap”, label atau stigmatisasi kepada pengguna atau mantan pengguna

narkoba. Pengguna narkoba sering dijauhan, terisolir, dipinggirkan, dan cenderung tidak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat umum dapat menghilangkan stigmatisasi bagi pengguna narkoba khususnya di kalangan remaja. Hal yang berikut adalah masyarakat dapat turut serta berperan aktif dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dengan cara memberi informasi kepada pihak kepolisian, menciptakan iklim yang kondusif bagi remaja, dan turut serta mengawasi dan membimbing anak-anak mereka.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja semakin hari semakin memprihatinkan. Mengingat remaja adalah aset masa depan bangsa dan negara maka diharapkan pemerintah dapat berusaha menanggulangi masalah ini dengan cara melakukan sosialisasi atau penyuluhan, kampanye mengenai bahaya narkoba kepada masyarakat umum, meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum-kurikulum yang berkuat pada pendidikan intelektual dan afeksi, mendukung sarana dan prasarana lembaga pemasyarakatan anti narkoba dan Badan Narkotika Nasional (BNN), dan merevisi undang-undang tentang narkoba agar selalu relevan dengan perkembangan zaman.

5.2.3 Bagi Media Massa

Dalam upaya penanggulangan bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, peran serta media massa menjadi faktor pendukung yang sangat vital. Oleh karena itu, media massa akan menjadi ujung tombak dalam menyebarkan informasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba agar seluruh masyarakat terutama para remaja mengetahui dan memahami serta secara sadar menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Media massa juga diharapkan dapat memberitakan mengenai sanksi hukum dan sanksi sosial yang akan diterima oleh pengedar dan penyalahguna narkoba. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat umum dapat menghindari tindakan penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

DOKOMEN

- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan Pasal 26.
----- . Undang-Undang Narkotika Tahun 1976 Bab I, Pasal 1.
----- . Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Bab I, Pasal 1 dan 2.
----- . Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Bab III, Pasal 5.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Badudu, J. S dan S. M. Zain. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-4. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Echols, John M dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Edisi Terbaru. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015..
- The Living Webster Encyclopedic Dictionary of The English Language*. Chicago: The English Language Institute of America, 1971.
- Verhoeven, TH. L dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1996.

BUKU-BUKU

- Akbar, Ali. *Bimbingan Seks untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Antara, 1993.
- Alifuddin, Mohamad. *Reformasi Pendidikan: Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Magna Script Publishing, 2012.
- Boeree, George. *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda bersama Psikolog Dunia*. Yogyakarta: Prismsophie, 2008.

- Budihardjo. *Pendidikan Karakter Bangsa: Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2015.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.
- Driyarkara, dkk, ed. *Esai-esai Pemikiran yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsa*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Freire, Paulo. *Pendidikan sebagai Praktik Pembebasan*. Penerj. Aloys A Nugroho. Jakarta: Gramedia, 1984.
- Gandhi, Mahatma. *Semua Manusia Bersaudara: Kehidupan dan Gagasan Mahatma Gandhi*. Penerj. Kustiniyati Mochtar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1968.
- Gunarsa, Singgih. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1978.
- Hairuddin, Enni K. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Hasanah, Aan. *Pendidikan Karakter Berprespektif Islam*. Bandung: Insan Komunika, 2012.
- Heuken, Adolf et al. *Tantangan Membina Kepribadian*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1992.
- Humas BNN. *Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan*. Jakarta: BNN, 2019.
- Hurlock, E.B. *Developmental Psychology: A Lifespan Approach*. Penerj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1996.
- . *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1988.
- Iver, R.M., Mac dan Charles. *Society*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1981.
- Jersild, Arthur T., Judith S. Brook dan David W. Brook. *The Psychology of Adolescence*. Jilid III. (New York: Macmillan Publishing, 1978).
- Jokusuyono, Y.P. *Masalah Narkotika dan Sejenisnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Kaelan, H. *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma, 2002.
- Kebung, Konrad. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Publisher, 2011.

- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Komisi Kepausan Untuk Perdamaian dan Keadilan. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef M. Florisan, Paul Budi Kleden, dan Otto Gusti Madung. Cet. Ke- 2. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.
- Kusuma, Doni. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Penerj. Juma A. Wamaungo. Cet. Ke-4. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Lickona, Thomas., Erich Scahps dan Catherine Lewis. *Character Education Quality Standards*. New York: Character Education Partership CEP's, 2004.
- Lina, Paskalis. *Moral Pribadi: Pribadi Manusia dan Seksualitasnya*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan, Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- . *Bimbingan dan Konseling*. Ende: Nusa Indah, 2018.
- Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Mass, Kess. *Teologi Moral Seksual*. Ende: Nusa Indah, 2013.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Star Energi, 2004.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Murtiningsih, Siti. *Pendidikan Alat Perlawanan: Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*. Yogyakarta: Resist Book, 2004.
- Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.
- Papalia, D.E., S.W. Olds dan Ruth D. Feldman. *Human Development*. Cet. Ke- 8. New York: McGraw-Hill, 2001.
- Partodiharjo, Subagyo. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan. *Bahaya Narkoba: Sejarah Narkoba*. Jilid I dan Jilid II. Surakarta: PT. Tirta Asih Jaya, 2015.

- Raho, Bernardus. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero. 2019.
- . *Keluarga Berzarah Lintas Zaman: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- Raka, Gede., dkk. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Saida, U.H. *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sarwono, W. Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sawitri, Harvina. *Determinan Berhenti pada Narkoba Suntik*. Lhokseumawe: Unimal Press, 2018.
- Sebho, Fredy. *Estetika Tubuh, Seni Menjelajahi Diri*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Semiun, Yustinus. *Kesehatan Mental: Pandangan Umum mengenai Penyesuaian Diri dan Kesehatan Mental serta Teori-teori yang Terkait*. Jilid I. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Simanjutak, B. *Latar Belakang Kenakalan Remaja*. Bandung: Alumni, 1984.
- Sitanggang, B.A. *Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*. Jakarta: Karya Utama, 1999.
- Soejono, Ag. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: CV Ilmu, 1981.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Suhartono, Suparlan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-ARUZZ MEDIA, 2009.
- Sulaeman, Dadang. *Psikologi Remaja, Dimensi-dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Sebuah Pengantar Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2014.
- Tukan, Johan Suban. *Etika Seksual dan Perkawinan*. Jakarta: Yayasan Hidup Katolik dan PKK Keuskupan Agung Jakarta, 2012.

Zain, Umar Nur dan Vincent Djauhari. *Perkawinan Remaja: Gagasan Dr. Sarlito W dan Tanggapan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1984.

ARTIKEL

F.N. Eleanora. “Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya”. *Jurnal Hukum*, 25:1, 2011.

Martiwidayanti, S.Y. “Sikap dan Kepeduliaan Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba”. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17:1, 2018.

Nisfiannoor. M dan Kartika Yuni. “Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya pada Remaja”. *Jurnal Psikologi*, 2:2, 2004.

Raharjo, Sabar Budi. “Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16:3, Mei 2010.

Rahayu, Flourensia Spty. “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta”. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 3:1, Maret 2019.

Rahmani, Zakiyah dan Thomas Dicky Hastjarjo. “Internet-Based i-Karier Literacy to Increase Parental Support in Adolescent Career Decision-Making”. *Indonesian Psychological Journal*, 15:4, Juli 2000.

SKRIPSI DAN MANUSKRIP

Gunadin, Agustinus. “Fungsi Sastra sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Laja, Andris Wilfridus. “Pelecehan Seksual Terhadap Remaja sebagai Perilaku Menyimpang Seksual menurut Teori Psikoanalisis Sigmund Freud”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2015.

Manu, Maximus. “Pedagogik dan Psikologi Pendidikan”. Bahan Kuliah. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

ONLINE

- Adzani, Fadil. “Tips Hidup Sehat”, <https://helohehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/gejala-sakau-narkoba-ekstasi/>, diakses pada tanggal 24 April 2022.
- Ashefa Griya Pustaka. “Dampak Penyalahgunaan Narkoba Untuk Kesehatan Fisik dan Mental”, <https://ashefagriyapusaka.co.id/dampak-penyalahgunaan-narkoba-untuk-kesehatan-fisik-dan-mental/>, diakses pada tanggal 10 Juni 2022.
- Badan Narkotika Nasional. “Penggunaan Narkotika kalangan Remaja meningkat”, <http://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>, diakses pada 26 September 2021.
- Badan Narkotika Nasional. “Press Release Akhir Tahun”, <https://bnn.go.id/press-release-akhir-tahun-2020/>, diakses pada tanggal 26 Mei 2022.
- Berita satu. “pengguna narkoba dari kalangan pelajar dan mahasiswa”, dalam *berita satu*, <https://www.beritasatu.com/nasional/792291/27-pengguna-narkoba-dari-kalangan-pelajar-dan-mahasiswa>, diakses pada tanggal 23 Januari 2022.
- Diadona. “Pengertian Remaja Menurut Para Ahli dan WHO”, <https://m.diadona.id/family/pengertian-remaja-menurut-para-ahli-dan-who-200530i.html>, diakses pada tanggal 19 April 2022.
- ICESCR. “Pendidikan”, https://id.m.wikipedia.org/wiki/pendidikan#cite_note-ICESCR-art.13.1-2, diakses pada tanggal 24 Januari 2022.
- Kemenag NTB. “Cara Mewujudkan Keluarga Bahagia, Aman, Tenram dan Harmonis”, <http://ntb.kemenag.go.id/baca/1610350740/cara-mewujudkan-keluarga-bahagia-aman-tentram-dan-harmonis/>, diakses pada tanggal 4 Mei 2022.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. “Modul Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan remaja”, <http://bbvbd.kemsos.go.id/modules.php?name=Profile&op=B5>, diakses pada tanggal 17 Mei 2022.
- Manira, Izza. “Fakta Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia”, <http://idntimes.com/science/experiment/Izza-Manira-i/fakta-penyalahgunaan-narkoba-di-Indonesia>, diakses pada 26 September 2021.
- Merdeka. “Pengertian Pergaulan Bebas, Berikut Dampak dan Cara Menanggulangnya”, <https://m.merdeka.com/jabar/pengertian-pergaulan-bebas-berikut-dampak-dan-cara-menanggulangnya-klm.html/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2022.

Phylo2. “Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli”, <https://phylo2.blogspot.com/2019/11/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html?m=1>, diakses pada tanggal 24 Januari 2022.

Quamila, Ajeng. “Tips Hidup Sehat”, <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/gejala-sakau-narkoba-sabu/>, diakses pada tanggal 23 April 2022.

Wikipedia. “Narkoba”, <http://id.m.wikipedia.org/narkoba/>, diakses pada tanggal 23 April 2021.